

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Tulisan terkait dengan dialektologi sebelumnya pernah ditulis dan diteliti oleh kaum praktisi dalam bentuk buku, artikel ilmiah, dan penelitian ilmiah.

Dalam bentuk buku yang sering digunakan sebagai pegangan peneliti dialek ditulis oleh Chambers dan Trudgill (1998) berjudul *Dialectology (Second Edition)*, Kridalaksana (1986) dengan judul *Pengembangan Ilmu Bahasa dan Pembinaan Bangsa* yang isinya adalah kumpulan penelitian dialektologi di berbagai daerah di Indonesia, Mahsun (1995) dengan judul *Dialektologi Diakronis Sebuah Pengantar*, Ayatrohaedi (2002) melalui Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional mengangkat judul *Pedoman Praktis Penelitian Dialektologi*, dan Laksono (2009) dengan judul *Dialektologi*. Dari kebanyakan buku mengenai dialektologi pada mulanya berawal dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh para praktisi di bidang dialektologi yang kemudian dibukukan.

Penelitian ilmiah terkait geografi dialek, khususnya dialek bahasa Jawa pesisir Laut Jawa digalakkan oleh kaum praktisi dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 1981 sebuah penelitian dengan judul *Geografi Dialek Bahasa Jawa di Kabupaten Tuban* meneliti sebatas unsur leksikon yang tersebar di berbagai daerah Kabupaten Tuban mulai dari pemetaan unsur-unsur BJ, bunyi-bunyi BJ yang digunakan, variasi kebahasaan yang bertalian dengan tuturan, pengaruh atau